BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pemaparan mengenai analisis data yang menunjukan adanya pelanggaran prinsip kerjasama dan konteks sebagai faktor pendukung dipaparkan di dalam bab ini. Data-data yang dikumpulkan di ambil dari skrip film "*17 Again*" karya Jason Filardi, dari sumber data tersebut terdapat beberapa data yang menunjukan adanya pelanggaran prinsip kerjasama.

Namun, karena pelanggaran prinsip kerjasama yang muncul dari masing–masing data berbeda-beda, maka proses pengklasifikasian data pada bab ini dibagi sesuai dengan jenis-jenis pelanggaran yang terdapat dalam prinsip kerjasama, yaitu: Pelanggaran *maxim* kuantitas, pelanggaran *maxim* relevan, pelanggaran *maxim* kualitas dan pelanggaran *maxim* cara.

Selain adanya proses pengklasifikasian sesuai dengan pelanggaran prinsip kerjasama, di dalam bab ini ditunjukkan juga adanya konteks yang menjadi faktor pendukung pelanggaran yang muncul di dalam skrip film dan pengaruh yang terjadi pada saat pelanggaran itu terjadi. Konteks itu sendiri memiliki beberapa jenis, diantaranya: *Situational context, background context, co-textual context* dan *referring context.*

Data 1

Konteks:

Parttisipan: *Partisipan yang muncul dalam percakapan ini yaitu Mike yang merupakan salah satu teman Stan, namun ia tidak begitu akrab dengan Stan karena Stan mempunyai sifat arogan. Sedangkan partisipan lain yaitu Stan, ia adalah seorang kapten tim bola basket di sekolahnya. Ia mempunyai karakter yang buruk dalam bersikap kepada teman-temannya. Terakhir yaitu teman-teman sekolah Mike dan Stan.*

Tempat kejadian: *Percakapan antara Mike dan Stan terjadi di sebuah kafetaria.*

Situasi: *Dari percakapan antara Mike dan Stan menunjukan bahwa percakapan tersebut terjadi di sebuah kafetaria. Percakapan tersebut memperlihatkan Mike dan Stan sedang berselisih tegang di depan teman-temannya.*

Mike: *You know, Stan, I feel sorry for you.*

Stan: *You don't know me.*

Mike: *Oh but I do. All too well* ***. You're the man. Captain of the basketball team. Dates the pretty girls. High school is your kingdom. But, People, Stan's a bully. Why? It would be way too easy to say Stan preys on the weak because he's simply a dick. No, Stan's more complex than that. According to leading psychiatrists Stan is a bully for 1 of 3 reasons. 1, under all that male bravado there's an insecure little girl banging on the closet door trying to get out. 2, like a caveman, Stan's brain is underdeveloped. Therefore Stan is unable to use self-control so he acts out aggressively. And the third reason- I'd argue that Stan suffers from all 3. Don't hurt yourself big boy.***

Data di atas memperlihatkan adanya pelanggaran prinsip kerjasama, yaitu pelanggaran *maxim* kuantitas. Ini terjadi karena Mike memberikan informasi secara berlebihan dengan menyatakan Stan yang merupakan kapten tim bola basket di sekolahnya, mengencani perempuan-perempuan cantik, dan ia mempunyai kekuasaan di sekolahnya tersebut. Mike mengutarakan hal tersebut sebagai balasan dari ujaran Stan yang menganggapnya tidak mengenal Stan. Pengaruh ujaran Mike tersebut secara tidak langsung membuat Stan mati langkah dan tidak dapat membalas ujaran dari Mike, ini dikarenakan dia tidak tahu jika

Mike memiliki informasi sebanyak itu mengenai dirinya. Terlebih Mike mengutarakan hal tersebut di hadapan banyak orang yang mengenal mereka berdua, di kafetaria. Ujaran tersebut berpengaruh terhadap sikap yang diambil Stan yang akhirnya memilih untuk diam dan tidak membalas ujaran tersebut karena informasi yang disampaikan Mike ternyata sesuai dengan kenyataannya. Hal ini dapat diindikasikan bahwa informasi-informasi yang diutarakan oleh Mike tersebut benar adanya. Stan tahu jika dia membalas ujaran tersebut maka Mike akan memberikan informasi lainnya sehingga partisipan-partisipan di kafetaria akan membeli informasi Mike dan semakin memojokkan Stan. Respon terbaik yang bisa diambil Stan adalah tidak melakukan apa-apa berbeda dengan ujaran dia sebelumnya yang terkesan arogan dengan menyatakan "*you don't know me*", seolah tak seorangpun mengenal dirinya dengan baik.

Dari data di atas, pelanggaran prinsip kerjasama yang muncul termasuk ke dalam *situational context.* Percakapan yang terjadi di atas dilakukan di sebuah kafetaria yang memperlihatkan Mike sedang mencoba memberikan informasi mengenai latar belakang Stan kepada teman-temannya yang berada disekitar perseteruan mereka berdua. Mike secara tiba-tiba memberikan informasi kepada semua temannya sekalipun informasi yang diutarakannya tersebut sebenarnya tidak dibutuhkan oleh mereka. Konteks yang kedua yaitu *interpersonal context.* Mike dan teman-temannya mengetahui latar belakang Stan yang selalu berprilaku kasar dan sombong. Ia sering menindas teman-temannya dengan cara mengejek dan bahkan menjahili.

Data pertama di atas memperlihatkan adanya pelanggaran prinsip kerjasama. Pelanggaran yang terjadi dalam data ini yaitu pelanggaran *maxim* kuantitas. Pelanggaran *maxim* kuantitas ini terjadi di dalam *situational context* dan *interpersonal context.*

Data 2

Kontext:

Partisipan:	*Percakapan ini menunjukan adanya dua partisipan yaitu Pelatih Harvey yang merupakan seorang pelatih tim bola basket di sekolah tempat Mike dan teman-temannya menimba ilmu. Selain itu, partisipan lainnya yaitu para anggota tim bola basket Fitch Falcon.*
Tempat kejadian:	*Percakapan ini terjadi di sebuah gedung olah raga yang berada di sekolah Fitch Falcon.*
Situasi:	*Dari percakapan yang terjadi, memperlihatkan bahwa Pelatih Harvey sedang memberikan pengarahan dan semangat kepada timnya dalam menghadapi pertandingan bola basket. Percakapan ini dilakukan di dalam sebuah gedung olah raga yang berada di sekolah Fitch Falcon.*
Coach Harvey:	***Let's go! Remember, Boys, winners get the girls. Losers please themselves!***

Data di atas memperlihatkan adanya pelanggaran prinsip kerjasama, yaitu pelanggaran *maxim* kuantitas. Ini terjadi karena Pelatih Harvey secara tiba-tiba memberikan informasi kepada timnya dalam menghadapi pertandingan bola basket dengan menyatakan pemenang akan dikagumi oleh teman-teman perempuannya, sedangkan yang kalah harus dapat menerima kekalahannya sendiri. Pelatih Harvey mengutarakan hal tersebut untuk memberikan motivasi kepada timnya dalam menghadapi lawan di pertandingan tersebut. Dari ujaran Pelatih Harvey tersebut bermaksud untuk memotivasi timnya agar memberikan permainan terbaik dan mengecewakan dalam pertandingan tersebut. Ini

dikarenakan pelatih dan anggota tim tidak mau menanggung malu dan cemoohan jika mereka kalah dalam pertandingan tersebut. Terlebih Pelatih Harvey dan timnya menjadi tuan rumah dalam pertandingan ini. Tentunya akan sangat memalukan jika mereka harus menelan kekalahan dikandangnya sendiri. Ujaran tersebut membuat Mike dan teman-temannya akhirnya termotivasi untuk melakukan yang terbaik agar mendapatkan hasil maksimal dalam pertandingan tersebut. Motivasi itu sangat dibutuhkan oleh anggota tim agar tidak terlalu tertekan ketika menghadapi lawannya. Pelatih Harvey mengetahui bahwa ujarannya tersebut akan memberikan semangat dan berpengaruh positif untuk semua anggota timnya.

Pelanggaran yang terdapat dari data di atas termasuk ke dalam *situational context,* ini terlihat bahwa Pelatih Harvey sedang memberikan pengarahan kepada timnya yang akan menghadapi sebuah pertandingan bola basket. Ujaran dari Pelatih Harvey tersebut diutarakan secara tiba-tiba tanpa ada permintaan dari lawan bicaranya, hal tersebut dilakukan untuk memberikan informasi kepada timnya apa yang akan didapatkan oleh seorang pemenang dan seorang yang kalah dalam pertandingan itu.

Dari data kedua ini memperlihatkan pelanggaran prinsip kerjasama. Pelanggaran yang terjadi dalam data ini yaitu pelanggaran *maxim* kuantitas. Pelanggaran *maxim* kuantitas dalam data kedua ini terjadi di dalam *situational context*.

Data 3

Kontext:

Partisipan:	*Ed adalah salah seorang murid di sekolah Fitch Falcon yang masuk ke dalam anggota tim bola basket. Peranan ia di dalam tim tersebut sebagai pembantu pelatih dalam memenuhi kebutuhan para pemain.*
Tempat kejadian:	*Percakapan tersebut terjadi di gedung olah raga sekolahnya.*
Situasi:	*Dari data ketiga ini memperlihatkan bahwa percakapan ini terjadi ketika Ed terlambat untuk melakukan foto bersama seluruh anggota tim bola basket. Percakapan ini dilakukan ketika seluruh anggota bola basket sedang berkumpul di tengah lapangan bola basket Fitch Falcon.*
Ed :	***Sorry I'm late. I was locked in a life and death battle with the dark wizard...***

Data di atas memperlihatkan adanya pelanggaran prinsip kerjasama, yaitu pelanggaran *maxim* kuantitas. Ini terjadi karena Ed memberikan informasi secara tiba-tiba kepada seluruh anggota tim bola basket dengan menyatakan permintaan maafnya karena telah terlambat dalam menghadiri acara foto bersama seluruh anggota tim bola basket. Ed memberikan informasi-informasi tambahan dengan mengatakan "*I was locked in a life and death battle with the dark wizard*". Ia mengatakan hal tersebut kepada teman-temannya meskipun mereka tidak meminta informasi mengenai keterlambatannya itu. Ed mengutarakan hal tersebut sebagai bentuk penyesalannya karena ia datang terlambat. Dari ujaran Ed tersebut membuat teman-temannya tidak bertanya lebih jauh mengenai keterlambatannya. Terlebih Ed mengutarakan hal tersebut kepada teman-temanya yang sudah siap berfoto di tengah lapangan bola basket *Fitch Falcon*. Ujarannya tersebut berpengaruh terhadap sikap yang diambil oleh teman-temannya yang hanya diam dan menerima begitu saja mengenai informasi-informasi yang berkaitan dengan

keterlambatannya itu. Teman-teman Ed tidak menaggapi lebih lanjut akan pernyataan Ed dikarenakan untuk mempercepat proses foto yang baru saja akan dilakukan agar cepat selesai dan bisa melanjutkan aktifitas lainnya.

Dari data di atas, pelanggaran prinsip kerjasama yang muncul termasuk ke dalam *situational context.* Percakapan yang terjadi di atas dilakukan di sebuah gedung olah raga yang memperlihatkan Ed sedang mencoba memberikan informasi mengenai keterlambatannya dalam menghadiri acara foto bersama tim bola basket. Ed secara tiba-tiba memberikan informasi kepada semua temannya perihal keterlambatannya itu sekalipun mereka tidak meminta penjelasan akan hal tersebut.

Data ketiga ini memperlihatkan adanya pelanggaran prinsip kerjasama. Pelanggaran yang terjadi yaitu pelanggaran *maxim* kuantitas. Pelanggaran *maxim* ini terjadi di dalam *situational context.*

Data 4

Kontext:

Partisipan:	*Dari percakapan ini terlihat ada tiga partisipan: Pertama yaitu Mike berperan sebagai salah satu pegawai di tempat ia bekerja sebagai salesman. Kedua yaitu Wendy, ia seorang pegawai sekaligus pesaing bagi Mike dalam memperebutkan jabatan Regional Sales Manager yang baru di kantornya. Selain Mike dan Wendy, partisipan lainnya yaitu Roger, ia berperan sebagai atasan mereka berdua.*
Tempat kejadian:	*Percakapan ini terjadi di dalam sebuah ruang rapat tepat mereka bekerja.*
Situasi:	*Mike mengendarai mobil kesayangannya menuju tempat ia bekerja. Ia akan menghaidiri sebuah rapat di tempatnya bekerja .Percakapan antara Mike, Wendy dan Roger terjadi di dalam sebuah ruang rapat. Rapat tersebut bertujuan untuk menentukan siapa yang akan menjadi Regional Sales Manager baru di perusahaan tersebut.*

Roger: *Good morning, peeps. As you all know, today I'll be naming the new regional sales manager. What's it take to be an RSM? Leadership skills, a comprehensive knowledge of today's prescription pharmaceuticals and most importantly a dedicated soldier. All being said, congratulations-*
Wendy.
Wendy: *Congratulations, Mike. You deserve it. You're like a totally amazing salesman.*
Mike: ***Thanks, Wendy. That like totally means so much to me.***

Dari data di atas memperlihatkan adanya pelanggaran prinsip kerjasama, yaitu pelanggaran *maxim* kualitas. Ini terjadi karena Mike memberikan informasi yang tidak benar kepada Wendy mengenai apa yang ia rasakan sebenarnya. Mike mengatakan rasa terima kasih kepada Wendy dengan rasa kecewa karena ia tidak terpilih menjadi *Regional Sales Manager* yang baru di perusahaan tempat ia bekerja. Mike juga menganggap bahwa ujaran Wendy tersebut hanya untuk mengejek dan merendahkan Mike karena ia telah kalah dalam persaingan jabatan tersebut dan tetap menjadi seorang *salesman.* Ujaran Mike tersebut secara tidak langsung membuat Wendy merasa puas dalam persaingan tersebut dan merasa berhasil mengalahkan Mike di perusahaan tempat mereka bekerja. Akan tetapi ketika Wendy mengutarakan ucapan selamat kepada Mike, Mike langsung memberikan respon untuk menutupi kekecewaannya dan mencoba untuk menghargai ucapan selamat dari Wendy sekalipun ucapan selamat itu hanya bernada sindiran dan ejekan saja. Terlebih Mike mengutarakan hal tersebut di hadapan rekan-rekan kerjanya. Ujaran tersebut berpengaruh terhadap sikap yang diambil Wendy yang akhirnya memilih untuk pergi dan tidak melanjutkan percakapan dengan Mike. Hal ini dapat diindikasikan bahwa informasi-informasi

yang diutarakan oleh Mike tersebut untuk menunjukan bahwa Wendy sudah cukup baik dengan memberikannya ucapan selamat.

Dari data di atas, pelanggaran prinsip kerjasama yang muncul termasuk ke dalam *situational context.* Percakapan yang terjadi di atas terjadi di sebuah ruang rapat tempat Mike dan Wendy berkerja. Percakapan itu memperlihatkan Mike sedang mencoba menutupi rasa kecewanya kepada Wendy karena ia gagal mendapatkan jabatan baru di perusahaannya tersebut dengan mengatakan rasa berterima kasihnya kepada Wendy. Mike melakukan hal tersebut untuk menunjukan kepada Wendy bahwa pernyataan yang diutarakan oleh Wendy tersebut membuat dirinya lebih baik walaupun kenyataannya ia sangat kecewa atas keputusan yang telah diambil oleh atasannya itu.

Dari data keempat ini terlihat pelanggaran prinsip kerjasama. Pelanggaran yang terjadi yaitu pelanggaran *maxim* kualitas. Pelanggaran *maxim* kuantitas ini terjadi di dalam *situational context.*

Data 5

Kontext:

Partisipan:	*Percakapan berikut menunjukan adanya tiga partisipan, yang pertama yaitu Mike yang berperan sebagai seorang teman dekat Ed sejak duduk di bangku sekolah menengah atas. Kedua yaitu Dom yang juga merupakan teman Mike dan Ed, namun mereka berdua tidak menyukai Dom. Mereka bertiga merupakan salah satu anggota dari tim bola basket sekolah dan yang terakhir yaitu teman-teman Mike dan Dom.*
Tempat kejadian:	*Percakpan yang terjadi antara Mike dan Dom terjadi di sebuah gedung olah raga bola basket.*
Situasi:	*Mike dan Dom akan melakukan foto bersama seluruh anggota tim bola basket. Percakapan antara mereka berdua terjadi di sebuah gedung olah raga. Mereka sedang menunggu temannya yang belum datang yaitu Ed.*

Mike: *Hold on. Ed's not here yet.*

Dom: ***Who cares? He's the water boy.***
Mike: *And you suck, Dom, but we're letting you in the picture.*

Dari data di atas memperlihatkan adanya pelanggaran prinsip kerjasama, yaitu pelanggaran *maxim* kualitas. Pelanggaran ini terjadi karena Dom memberikan informasi yang tidak benar kepada teman-temannya mengenai Ed. Dom mengutarakan hal tersebut karena ia memang sering berselisih paham dengan Ed dan Mike. Ujaran Dom tersebut untuk memberikan informasi yang tidak benar mengenai Ed. Ia mencoba meyakinkan teman-temannya bahwa Ed tidak berperan penting di dalam tim bola basket. Ujaran Mike tersebut membuat Dom memberikan tanggapannya mengenai Ed. Dom membalas ujaran dari Mike, ini dikarenakan ia tidak menyukai Ed dan Mike. Terlebih Mike mengutarakan hal tersebut di hadapan banyak orang termasuk di hadapan Dom. Ujaran Mike tersebut berpengaruh terhadap sikap yang diambil Dom yang langsung memberikan informasi mengenai Ed kepada seluruh teman-temannya. Hal ini dilakukan oleh Dom untuk meyakinkan teman-temannya bahwa informasi yang ia berikan benar adanya. Dom mencoba untuk beradu pendapat dengan Mike mengenai Ed. Dari ujaran Mike yang bernada cukup kasar kepada Dom, ia tahu jika dia membalas ujaran tersebut maka Mike akan memberikan informasi yang lebih keras lagi dan semakin memojokkan Dom di hadapan teman-temannya. Oleh karena itu setelah Mike memberikan ujaran terakhirnya, Dom tidak merespon lebih lanjut mengenai ujarannya itu berbeda dengan ujaran Dom yang merasa benar pada saat menanggapi ujaran Mike di awal percakapan.

Pelanggaran yang terjadi termasuk ke dalam *situational context.* Percakapan tersebut memperlihatkan perdebatan antara Mike dan Dom di lapangan bola basket. Dari data di atas terlihat mereka sedang berselisih pendapat mengenai Ed di depan teman-temannya. Mike mencoba untuk membela Ed dan membantahkan ujaran miring Dom tentang Ed yang belum tentu benar. Konteks berikutnya adalah *referring context*. Ketika Dom berkata "*He's the water boy*", kata ganti "*He*" dalam ujaran Dom tersebut merujuk kepada seseorang yang bernama Ed. Dom beserta teman-temannya mengetahui kepada siapa kata ganti tersebut merujuk. Akan tetapi teman-temannya tersebut belum tentu mempercayai kebenaran atas ujaran Dom mengenai Ed.

Di dalam data kelima ini memperlihatkan adanya pelanggaran prinsip kerjasama yang terjadi. Pelanggaran prinsip kerjasama yang muncul yaitu pelanggaran *maxim* kualitas. Pelanggaran ini terjadi di dalam *situational context* dan *referring context.*

Data 6

Kontext:

Partisipan:	*Percakapan ini menunjukan adanya dua partisipan yaitu Mike yang merupakan seorang ayah yang kembali berubah menjadi seorang remaja berumur 17 tahun dan Alex yang merupakan salah seorang siswa di sekolah menengah atas dan merupakan anak kandung dari Mike.*
Tempat kejadian:	*Percakapan antara Mike dan Alex terjadi di sebuah kamar mandi sekolah Fitch Falcon.*
Situasi:	*Percakapan antara Mike dan Alex ini memperlihatkan Mike sedang mencoba untuk membantu Alex yang dijahili oleh tim bola basket di sekolahnya. Percakapan ini terjadi di sebuah kamar mandi laki-laki di sekolah tempat mereka bersekolah. Mike mendekati Alex yang tergantung di atas pintu kamar mandi.*

Mike: *Alex? What are doing up there?*

Alex:	*I wanted to see if I could get my nuts into my esophagus. What do you think I'm doing?! Get me down!*
Mike	*Okay. Okay. I'll get you down.*
Alex:	*How do you know my name?*
Mike:	***I'm Mark Freedman. Your Uncle Ed's son. He told me to look out for you.***
Alex:	*Uncle Ed has a son?*
Mike:	*Believe me, it's gonna be a surprise to him too. Did those guys do this to you?*
Alex:	*Goons from the basketball team.*

Data di atas memperlihatkan adanya pelanggaran prinsip kerjasama, yaitu pelanggaran *maxim* kualitas. Ini terjadi karena Mike memberikan informasi yang tidak benar dengan menyatakan bahwa ia adalah anak dari Ed yang merupakan teman baik ayahnya Alex. Mike mengutarakan hal tersebut untuk menutupi kenyataan yang ada bahwa ia sebenarnya adalah ayah dari Alex dan agar ia bisa lebih dekat dengan Alex. Dari ujaran Mike di atas memperlihatkan ia sedang mencoba meyakinkan Alex bahwa ia adalah anak dari Ed. Pengaruh ujaran Mike mengenai statusnya tersebut secara tidak langsung membuat Alex ragu akan kebenaran informasi itu. Ini dikarenakan selama ini ia mengetahui bahwa Ed tidak mempunyai seorang anak. Terlebih lagi Alex cukup dekat dengan Ed. Ujaran yang diutarakan Alex dalam menanggapi pernyataan Mike membuat Mike mengambil langkah untuk semakin meyakinkan Alex akan informasi tersebut dan mencoba untuk mengalihkan perhatian Alex dengan menanyakan siapa yang menjahili dirinya.

Dari data di atas, pelanggaran prinsip kerjasama yang muncul termasuk ke dalam *situational context.* Percakapan yang terjadi di atas dilakukan di dalam kamar mandi siswa laki-laki dan terlihat Mike sedang mencoba membantu

menurunkan Alex dari atas pintu kamar mandi. Percakapan di atas juga memperlihatkan Mike sedang mencoba memberikan informasi mengenai latar belakang dirinya kepada Alex. Mike memberikan informasi tersebut kepada Alex untuk menutupi kenyataan yang sebenarnya bahwa ia adalah ayah dari Alex. Konteks yang kedua yaitu *co-textual context* ketika Mike mengatakan "*did those guys do this to you?*", kata ganti "*those*" dalam ujaran Mike tersebut merujuk kepada tim bola basket. Akan tetapi Mike tidak mengetahui siapa saja yang termasuk ke dalam kata ganti "*those*". Kemudian ia mengetahui hal tersebut setelah Alex memberitahunya pada akhir percakapan.

Di dalam data keenam ini memperlihatkan adanya pelanggaran prinsip kerjasama. Pelanggaran yang muncul yaitu pelanggaran *maxim* kualitas. Pelanggaran ini terjadi di dalam *co-textual context.*

Data 7

Kontext:
Partisipan: *Di dalam percakapan ini terdapat dua partisipan yaitu Ed yang merupakan teman baik dari Mike, begitupun sebaliknya. Mereka berdua adalah sahabat sejak duduk di bangku sekolah menengah atas.*
Tempat kejadian: *percakapan antara Ed dan Mike terjadi di kediaman Ed.*
Situasi: *Ed sedang bermain game online di rumahnya, tiba-tiba Mike datang melalui pintu depan. Ed mencoba untuk mempertanyakan keberadaan orang yang telah merubah Mike kembali menjadi remaja.*

Ed: *Did you find the janitor?*
Mike: *He doesn't exist. Nothing makes sense.*
Ed: *Did he ask you for your soul?*
Mike: *No?*
Ed: *That's a good sign. We can eliminate Satan.*
Mike: ***I'm going to high school.***
Ed: *Lock. I'm sorry. Could you repeat that? Because I thought you just said you were-*
Mike: *Going back to high school.*

Ed: *Are you out of your freaking mind!?*
Mike: *My son was hanging by his underwear from a bathroom stall door and my daughter was being mauled by a smarmy gorilla. They need me.*

Data di atas memperlihatkan adanya pelanggaran prinsip kerjasama, yaitu pelanggaran *maxim* relevan. Ini terjadi karena Mike memberikan informasi yang tidak berhubungan dengan ujaran Ed sebelumnya. Dari percakapan di atas terlihat bahwa Mike lebih tertarik untuk membicarakan keadaan anak-anaknya yang sedang duduk di bangku sekolah menengah atas. Ia menggantikan topik pembicaraan dengan membicarakan kejadian-kejadian yang menimpa anak-anaknya di sekolah dan tidak memberikan tanggapan lebih lanjut atas ujaran Ed mengenai "*satan*" yang telah mengubah dirinya menjadi seorang remaja. Pengaruh ujaran Ed tersebut membuat Mike semakin putus asa dalam mencari keberadaan "*satan*" yang telah mengubahnya menjadi seorang remaja. Rasa putus asa itu muncul karena ia tidak mengetahui keberadaan "*satan*" tersebut. Rasa putus asa Mike semakin bertambah pada saat ia melihat dengan mata kepalanya sendiri ketika kedua anaknya diperlakukan dengan tidak baik oleh teman-temannya di sekolah.

Mike memutuskan untuk kembali ke sekolah menengah atas dan mencoba menolong kedua anaknya yang tertindas setelah melihat apa yang telah menimpa mereka. Ujaran Mike yang menyatakan ingin kembali bersekolah mendapat respon yang bertentangan dengan Ed. Ini karena Ed berfikir bahwa itu adalah hal yang sangat berani untuk dilakukan. Akan tetapi Mike tidak memperdulikan ujaran Ed dan tetap memperkuat keinginannya untuk kembali bersekolah.

Dari data di atas, pelanggaran prinsip kerjasama yang muncul termasuk ke dalam *situational context.* Percakapan yang terjadi di atas dilakukan di sebuah ruangan rumah Ed yang memperlihatkan ia sedang memainkan laptopnya dan mencoba menanyakan informasi mengenai "*satan*" kepada Mike. Akan tetapi dari ujaran Mike, ia justru tidak menanggapi pertanyaan tersebut. Percakapan di atas memperlihatkan Mike mencoba untuk mengubah topik pembicaraan dan terlihat bahwa ia lebih tertarik memberikan informasi mengenai kejadian yang menimpa anak-anaknya di sekolah.

Di dalam data ketujuh ini menunjukan adanya pelanggaran prinsip kerjasama. Pelanggaran yang terjadi di dalam data ini yaitu pelanggaran *maxim* relevan. Pelanggaran ini terjadi di dalam *situational context.*

Data 8

Kontext:

Partisipan:	*Terdapat tiga partisipan dalam percakapan ini yaitu Ed yang berperan sebagai ayah palsu dari Mike dan Mike berperan sebagai anak palsu dari Ed. Sedangkan Julie berperan sebagai kepala sekolah Fitch Falcon.*
Tempat kejadian:	*Percakapan yang dilakukan oleh Mike, Ed dan Julie terjadi di dalam ruang kepala sekolah Fitch Falcon.*
Situasi:	*Di dalam percakapan tersebut terlihat Ed mencoba untuk memindahkan Mike ke sekolah yang baru.*

Ed:	*Before we get started, I want you to know that Mark's bastard.*
Julie:	*Excuse me!?*
Ed:	*I had him out of wedlock. So the answer is yes, I'm single and very rich.*
Mike:	*Dad met mom in Thailand. She's a very successfully prostitute.*
Julie:	***O-Kay. Did you bring your transcripts?***

Dari data di atas terlihat pelanggaran prinsip kerjasama yang dimunculkan oleh Julie. Pelanggaran yang muncul yaitu pelanggaran *maxim* relevan yang

terjadi ketika Ed memberikan informasi mengenai Mike kepada Julie. Akan tetapi Julie tidak menanggapi pernyataan Ed mengenai informasinya tersebut dan mencoba mengalihkan topik pembicaraan ke dalam topik pembicaraan yang baru. Julie mengalihkan pembicaraan tersebut dikarenakan ia tidak tertarik untuk membicarakan hal-hal mengenai masalah pribadi Ed. Ujaran yang diutarakan oleh Julie memperlihatkan bahwa ia lebih mementingkan hal-hal yang berhubungan dengan prosedur-prosedur mengenai pemindahan siswa baru di luar masalah pribadi. Data di atas memperlihatkan bahwa Ed mengharapkan tanggapan lebih dari Julie mengenai informasi yang telah diucapkan oleh dirinya. Ujaran Julie tersebut membuat Ed tidak melanjutkan aksinya untuk menarik perhatian Julie. Ini dikarenakan Ed mengetahui jika Julie memiliki profesionalitas tinggi dalam bekerja dan tidak mencampurkannya dengan masalah pribadi. Terlebih secara tidak langsung Julie menunjukan ketidaktertarikannya tersebut dengan cara mengalihkan topik pembicaraan antara mereka bertiga. Ujaran membuat Mike dan Ed akhirnya memilih untuk mengikuti prosedur-prosedur yang diminta oleh Julie. Ed lebih mengikuti prosedur pemindahan siswa baru dari pada terus melanjutkan aksinya dalam menarik perhatian Julie karena itu hanya hal yang sia-sia saja. Tindakan terbaik yang bisa diambil Ed adalah tidak melakukan apa-apa berbeda dengan ujaran dia sebelumnya yang terkesan sangat mencari perhatian Julie dengan mengatakan bahwa ia lajang dan sangat kaya raya.

Pelanggaran *maxim* yang terjadi dalam percakapan di atas termasuk ke dalam *situational context*. Percakapan yang dilakukan oleh Ed, Mike dan Julie terjadi di dalam ruang kerja kepala sekolah. Dari data di atas, Ed terlihat mencoba

untuk memberikan informasi palsu kepada Julie mengenai latar belakang hidupnya, Ia mencoba mencoba untuk menarik perhatian Julie dengan mengatakan bahwa ia adalah orang tua tunggal dan memiliki harta kekayaan yang melimpah. Akan tetapi dalam percakapan tersebut, Julie justru menunjukan ketidaktertarikannya kepada Ed dengan tidak menanggapi lebih lanjut dan langsung mengalihkan pembicaraan.

Data kedelapan ini menunjukan adanya pelanggaran prinsip kerjasama. Percakapan di dalam data ini memperlihatkan pelanggaran *maxim* relevan. Pelanggaran ini terjadi di dalam *situational context.*

Data 9

Kontext:

Partisipan:	*Di dalam percakapan ini terdapat tiga partisipan yaitu Mike sebagai teman dari Samantha dan Wonder Bras, Samantha adalah salah satu anggota dari kelompok Wonder Bras dan anggota Wonder Bras itu sendiri terdiri dari Maggie, Samantha dan beberapa teman lainnya.*
Tempat kejadian:	*Percakapan yang terjadi antara Mike dan Wonder Bras dilakukan di rumah milik Ed.*
Situasi:	*Dalam percakapan ini terlihat Mike sedang mencari keberadaan Alex. Ditengah pencariannya, ia bertemu dengan kelompok Wonder Bras. Percakapan yang dilakukan oleh Mike dan Wonder Bras terjadi di dalam sebuah pesta.*

Mike: *Give me that!*
Wonder Bras: *Hey, Sexy.*
Mike: *I'm so sorry. Have you seen Alex?*
Samantha: ***Dance with me***

Dari data di atas terdapat pelanggaran prinsip kerjasama. Pelanggaran yang terjadi yaitu pelanggaran *maxim* relevan yang terjadi ketika Samantha mencoba untuk mengalihkan ujaran yang dilontarkan oleh Mike kepada dirinya.

Samantha tidak memberikan tanggapan sama sekali mengenai ujarannya tersebut, sebaliknya ia justru meminta Mike untuk berdansa denganya. Samantha tidak memberikan ujaran yang bersangkutan dengan kepentingan Mike yang sedang mencari keberadaan Alex. Pengaruh ujaran Samantha tersebut membuat Mike langsung meninggalkan dirinya dan melanjutkan pencariannya. Mike melakukan hal tersebut dikarenakan ia lebih mementingkan keberadaan Alex dari pada menuruti permintaan Samantha untuk berdansa bersamanya. Hal ini dapat diindikasikan bahwa permintaan dari Samantha tidak begitu berarti baginya dan itu hanya membuang waktunya saja.

Percakapan di atas termasuk ke dalam *situational context.* Dalam percakapan di atas terlihat bahwa Mike sedang mencari Alex dan menanyakan keberadaan Alex kepada teman-temannya. Akan tetapi, di tengah pencariannya Samantha justru mencoba mengalihkan perhatian Mike dengan mengajaknya untuk berdansa. Percakapan yang terjadi antara Mike dan Samantha juga memperlihatkan bahwa Samantha tidak memberikan kontribusi yang berkaitan dengan kepentingan Mike yang sedang mencoba untuk mencari tahu keberadaan Alex.

Percakapan yang terjadi di dalam data kesembilan memperlihatkan pelanggaran prinsip kerjasama. Pelanggaran yang terjadi di dalam data ini yaitu pelanggaran *maxim* relevan. Pelanggaran ini terjadi di dalam *situational context.*

Data 10

Kontext:
Partisipan: *Di dalam percakapan ini terdapat dua partisipan. Pertama yaitu Mike yang merupakan teman dari Maggie. Kedua yaitu Maggie yang berperan sebagai teman Mike.*

Tempat kejadian: *Percakapan ini dilakukan oleh Mike dan Maggie di sebuah kamar mandi.*
Situasi: *Percakapan ini terjadi ketika Mike memasuki kamar mandi laki-laki dan diikuti oleh Maggie tanpa sepengetahuan Mike. Percakapan ini memperlihatkan bahwa Maggie mencoba untuk menggoda Mike dengan mendorong Mike ke pojok kamar mandi dan mencoba mencium Mike.*

Mike: *Maggie, what...*
Maggie: *Shhh. I get it now. Why you didn't want me to be with Stan, the nice things you said in the library. It's because you wanted me.*
Mike: ***Maggie, listen to me. I'm not the person you think...***
Maggie: *Shhh. Yes, you are. You're a good guy. You're not like the others.*
Mike: ***That's right! I'm not like the others. I'm very different than the others. So different that you and I can never be...***
Maggie: *What are you trying to say? Are you..."confused"?*
Mike: ***Yes! Yes! That's it. I'm confused. Extremely confused.***
Maggie: *Oh my god! It all makes sense now! Your hair. The highlights.*
Mike: *What? No-no-no-no. I'm not gay. I'm...I've been in love with the same girl since I was 17.*
Maggie: *Who is it? Does she go to our school? Do I know her?*
Mike: *No, you don't. Now-if you don't mind?*
Maggie: *Tell your girlfriend she better keep a close eye on you.*

Dari data di atas, menunjukan adanya pelanggaran *maxim* cara. Pelanggaran tersebut muncul ketika Mike mengutarakan informasi-informasi yang tidak jelas kepada Maggie. Mike membuat Maggie kebingungan dengan informasi membingungkan yang diutarakannya. Ketika Mike berkata "*Maggie, listen to me. I'm not the person you think…*" ujaran Mike ini membuat Maggie semakin kebingungan karena ia tidak dapat mengerti apa maksud dari ujaran Mike tersebut. Mike semakin memperburuk interpretasi Maggie ketika ia mengatakan "*That's right! I'm not like the others. I'm very different than the others. So different that you and I can never be…*" Dari ujaran Mike tersebut memperlihatkan bahwa Mike tidak dapat memberikan informasi yang jelas kepada Maggie. Maggie semakin kebingungan ketika Mike berkata "*Yes! Yes*

That's it. I'm confused. Extremely confused?" Ujaran ini membuat keduanya menjadi salah paham. Maggie salah mengartikan apa maksud dari ujaran Mike tersebut, Ia menganggap Mike sebagai orang yang menyukai sesama jenis. Maggie mengungkapkan tanggapannya mengenai Mike dengan berkata "*Oh my god, it all makes sense now! Your hair. The highlights.*" Ujaran Maggie ini mengindikasikan bahwa Mike adalah orang yang penyuka sesama jenis. Bermula dari perkataan Mike yang membingungkan tersebut menimbulkan keduanya berasumsi yang salah satu sama lain. Ujaran Mike tersebut secara tidak langsung membuat Maggie sangat kebingungan, ini dikarenakan ia tidak tahu informasi apa yang sebenarnya ingin Mike katakan kepada dirinya. Mike mengutarakan informasi-informasi yang tidak jelas kepada Maggie sehingga membuat Maggie salah mengartikan ujaran darinya tersebut. Ujaran Mike tersebut membuat Maggie perlahan berhenti mendekati Mike dan sedikit demi sedikit ia menjauh dari Mike. Terlebih Mike mengutarakan hal tersebut dengan cara yang sangat membingungkan kepada Maggie. Ujaran tersebut berpengaruh terhadap sikap Maggie yang akhirnya memilih untuk menjauh. Hal ini dapat diindikasikan bahwa informasi-informasi yang diutarakan oleh Mike tersebut menunjukan ia seorang penyuka sesama jenis. Namun ketika Maggie berfikir bahwa Mike penyuka sesama jenis, Mike menepis tudingan itu dengan mengatakan bahwa ia seudah mempunyai kekasih dan bukan karena ia tidak tertarik kepada perempuan. Pada akhirnya tindakan yang diambil Maggie yaitu pergi dan berhenti menggoda Mike karena akhirnya ia tahu Mike sudah mempunyai seorang kekasih.

Pelanggaran yang terjadi dari data di atas termasuk ke dalam *situational context.* Percakapan antara Maggie dan Mike terjadi di dalam sebuah kamar mandi laki-laki. Maggie mencoba untuk menggoda Mike yang sebenarnya adalah ayah kandungnya sendiri. Di dalam percakapan tersebut terlihat Mike mencoba untuk menghentikan Maggie yang terus menerus menggodanya sampai ia terpojok. Mike mencoba memberikan informasi kepada Maggie agar ia menjauh dan berhenti menggodanya. Akan tetapi, ujaran yang diutarakan oleh Mike membuat Maggie kebingungan. Percakapan di atas memperlihatkan Maggie tidak mengerti apa maksud dari ujaran Mike tersebut. Selain *situational context*, pelanggaran di dalam percakapan tersebut menunjukan adanya *referring context.* Di pertengahan percakapan antara Mike dan Maggie, Maggie mengutarkan kebingungannya dengan berkata "*What are trying to say? Are you…"confused"?*". Kata "*confused*" yang dimaksudkan oleh Maggie merujuk kepada seseorang yang menyukai sesama jenis. Rujukan lain yang merujuk kepada seseorang penyuka sesama jenis yaitu ketika Maggie mengatakan "*Oh my God! It all makes sanse now! Your hair. The highlights.*" Pernyataannya ini menunjukan bahwa orang penyuka sesama jenis salah satunya laki-laki yang memiliki rambut yang terawat dan berkilau. Kesalahpahaman antara Maggie dan Mike ini disebabkan karena Mike tidak mampu memberikan informasi yang cukup jelas kepada Maggie mengenai dirinya yang tidak mau terus menerus digoda oleh Maggie.

Dari percakapan yang terdapat di dalam data kesepuluh ini memperlihatkan adanya pelanggaran prinsip kerjasama. Pelanggaran yang terjadi

dalam data kesepuluh ini yaitu pelanggaran *maxim* cara. Pelanggaran *maxim* cara yang terjadi dalam percakapan tersebut termasuk ke dalam *situational context* dan *referring context.*

Data 11

Kontext:

Partisipan:	*Dalam percakapan ini terdapat dua partisipan yaitu Mike dan Alex. Mike berperan sebagai teman baik Alex begitupun sebaliknya.*
Tempat kejadian:	*Percakapan antara Mike dan Alex terjadi di kantin sekolah.*
Situasi:	*Dari percakapan tersebut terlihat Alex sedang duduk seorang diri dan terlihat sangat sedih sekali. Mike mencoba mendekati Alex dan duduk di sebelahnya. Alex terlihat sedang memandangi seorang perempuan idamannya di sekolah.*

Mike:	*Mind if I sit here?*
Alex:	*Mark? You look totally different.*
Mike:	*I got rid of the bull's eye on my forehead.*
Alex:	*Could you move to the left a little?*
Mike:	*Who's she?*
Alex:	*Nicole Lopez. She's in my Spanish class.*
Mike:	*have you spoken to her?*
Alex:	*No. I get all stupid so I just stare.*
Mike:	***I'll tell you a funny story. The first time I met your mother I was so nervous-***
Alex:	***My mother?***
Mike:	***What?***
Alex:	***You said, 'the first time I met your mother I was so nevous…'***
Mike:	***I did? That's weird. Is your mom hot?***
Alex:	***Dude.***
Mike:	*What's going on tonigh? You wanna hang out? Do something?*
Alex:	*Really?*
Mike:	*Yeah you could show me around.*
Alex:	*Cool.*

Dari data di atas, menunjukan adanya pelanggaran *maxim* cara. Pelanggaran tersebut terjadi ketika Mike mengutarakan hal yang tidak jelas dan itu membuat Alex kebingungan. Mike mengatakan "*I'll tell you a funny story. The*

first time I met your mother I was so nervous-" pernyataan yang diutarakan oleh Mike ini membuat Alex kebingungan karena ia mengutarakan hal yang tidak jelas maksudnya. Ketidakjelasan pernyataan Mike terlihat ketika Alex berkata "*My mother*", ini memperlihatkan bahwa Alex tidak mengerti dengan pernyataan yang dilontarkan oleh Mike. Dari percakapan di atas terlihat Alex tidak dapat menangkap maksud dari ujaran Mike tersebut. Mike semakin memperburuk interpretasi Alex ketika ia mengatakan "*I did? That's weird, is your mom hot?*" Dari ujaran Mike tersebut semakin memperlihatkan bahwa Mike semakin membuat Alex kebingungan dengan apa yang ingin ia utarakan sebenarnya. Pengaruh ujaran Mike tersebut membuat Alex kebingungan, ini dikarenakan ia tidak tahu informasi apa yang sebenarnya ingin Mike katakan kepada dirinya. Mike mengutarakan informasi-informasi yang tidak jelas mengenai hubungan dirinya dan ibu dari Alex. Sehingga hal tersebut membuat Alex tidak dapat mengartikan ujaran yang diutarakan oleh Mike. Terlebih Mike mengutarakan hal tersebut dengan cara yang sangat membingungkan. Pada akhirnya tindakan yang diambil Mike yaitu mengajak Alex pergi ke sebuah pesta yang akan diadakan pada nanti malam. Hal tersebut dilakukan Mike untuk mengalihkan perhatian Alex tentang pembicaraan mengenai ibunya tersebut. Alex menanggapi ujaran Mike dengan menyetujui ajakannya tersebut untuk pergi ke pesta nanti malam.

Data di atas termasuk ke dalam *interpersonal context.* Alex dan Mike sedang membicarakan "*Mother*" dalam percakapan tersebut. Alex dan Mike mengetahui siapa yang sedang dibicarakannya tersebut. "*Mother*" yang dimaksud dalam percakapan di atas yaitu ibu dari Alex. Akan tetapi, dalam percakapan di

atas Mike memberikan informasi yang tidak begitu jelas mengenai hubungan dirinya dengan ibunya Alex. Sehingga Alex merasa heran mengenai pernyataan Mike tentang ibunya dan ia pun tidak mengetahui sejauh mana Mike mengenal Ibunya.

Percakapan yang terjadi di dalam data kesebelas ini memperlihatkan adanya pelanggaran prinsip kerjasama. Pelanggaran yang terjadi dalam data kesebelas ini yaitu pelanggaran *maxim* cara. Pelanggaran *maxim* cara yang terjadi dalam percakapan tersebut termasuk ke dalam *interpersonal context.*